



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS  
V SD NEGERI 060938 KWALA BEKALA MEDAN  
JOHOR T.P 2023/2024**

***THE INFLUENCE OF THE TALKING STICK LEARNING MODEL TO  
IMPROVE CLASS STUDENT LEARNING OUTCOMES  
V SD NEGERI 060938 KWALA BEKALA MEDAN  
JOHOR TA 2023/2024***

Esra Novalina br.Perangin-angin,  
Universitas Quality, Jalan Ngumban Surbakti nomor 18,20132,Medan,  
[esranangin77@gmail.com](mailto:esranangin77@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan peneliti ini untuk mengetahui pengaruh model *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPA siswa di SD Negeri 060938 kwala bekala medan johor untuk mengetahui hasil belajar kelas kontrol tanpa menggunakan model *Talking stick* mengalami penurunan Dan Hasil belajar kelas eksperimen menggunakan model *Talking Stick* mengalami peningkatan antar pengaruh model *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPA siswa SD Negeri 060938 kwala bekala medan johor. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian populasi dan sampel. Populasinya seluruh siswa kelas V yang berjumlah 40 siswa kelas A berjumlah 20 siswa sedangkan kelas B berjumlah 20 siswa. Terdiri dari kelas A dan Kelas B. Dengan memberikan pretes dan postes untuk mengetahui pengaruh hasil belajar.

***Kata Kunci : Talking Stick, Hasil Belajar***

**ABSTRACT**

*The aim of this researcher is to determine the influence of the Talking Stick model on students' science learning outcomes at SD Negeri 060938 Kwala Bekala Medan, Johor. To find out the learning outcomes of the control class without using the Talking Stick model have decreased and the learning outcomes of the experimental class using the Talking Stick model have increased due to the influence of the Talking Model. Stick to the science learning outcomes of students at SD Negeri 060938 Kwala Bekala Medan Johor. This research uses quantitative methods with population and sample research types. The population is all class V students, totaling 40, class*



*A, totaling 20 students, while class B totaling 20 students. Consisting of class A and Class B. By providing pretests and posttests to determine the influence of learning outcomes.*

***Keywords: Talking Stick, Learning Results***

## **PENDAHULUAN**

Kegiatan belajar dan mengajar merupakan hal yang penting dalam pendidikan. Pendidik selalu berusaha untuk membantu peserta didiknya dalam kegiatan memperoleh pengetahuan. Seorang guru memberikan pengajaran berdasarkan sudut pandang dimana beliau memberikan kesempatan belajar kepada seluruh peserta didik tersebut. Jadi pelajar tetaplah pelajar. Pembelajaran berpusat pada siswa. Pembelajaran adalah dialog interaktif. Belajar adalah proses organik dan konstruktif, bukan proses mekanis seperti mengajar. Tujuan pembelajaran adalah membimbing peserta didik untuk beradaptasi dengan lingkungannya dan berguna dalam masyarakat..

Tujuan pembelajaran tersebut tercapai bila siswa secara aktif berusaha untuk mencapainya. Dalam kegiatan pembelajaran, guru dan siswa berinteraksi dengan materi pembelajaran sebagai mediator. Syarat terpenting dalam pembelajaran adalah adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswa. Peran tenaga kependidikan dalam pembelajaran relatif besar yaitu sebagai motivator dan penolong. Didalam suatu pembelajaran, seorang guru harus selalu berusaha agar dapat memberikan motivasi berupa semangat agar pembelajaran lebih kondusif dan hasil belajar lebih ringgi dari sebelumnya. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran menghasilkan perubahan tingkah laku. Setelah belajar, seseorang mengharapkan memperoleh keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memberikan kesempatan kepada siswanya untuk melakukan berbagai kegiatan belajar guna memperoleh pengalaman pendidikan. Sehingga dapat mendorong pertumbuhan dan perkembangan peserta didik menuju tujuan yang diinginkan.

Data yang diperoleh dari observasi langsung dan wawancara kepada guru SD Negeri 060938 menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan speaking stick sebagian besar bersifat pasif, seperti keengganan siswa untuk bertanya. pendapat, kurangnya komunikasi dengan



guru dan teman serta hasil belajar.. siswa masih tergolong rendah, terlihat dari rata-rata ulangan harian 1 54,95 dari 25 siswa, hanya 46,87/siswa yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal). Dalam memperbaiki dan mendapatkan solusi dari setiap permasalahan perlu dibuat model pembelajaran yang lebih bermakna, model yang dimaksud adalah model pembelajaran Talking Stick

Berdasarkan permasalahan diatas sebagai upaya pemecahan peneliti akan membahasnya lebih lanjut melalui peneliti tindakan kelas yang berjudul pengaruh model pembelajaran talking stick untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Siswa Kelas V SD Negeri 060938 kuala bekala Medan Johor.

## **BAHAN DAN METODE**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah post-test only non-equivalent control group design. Model ini memiliki kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen mendapat perlakuan X1 dan kelompok kontrol tidak mendapat perlakuan. Dan di akhir penelitian, kedua kelompok diberikan post-test. Proses pengacakan digunakan untuk memilih subjek pada dua kelompok eksperimen, sehingga kedua kelompok eksperimen tersebut setara (hampir sama) menurut asumsi pengacakan. Skema desainya sebagai berikut.

Pretest	Grup	Variabel Terikat	Posttest
X1	Eksperimen	X	Y2
X2	Kontrol	-	Y2

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi utama, kemudian penelitian dibagi menjadi 2 kelas, dimana kelas VA dengan kelas eksperimen sebanyak 25 siswa dan kelas VB dengan kelas kontrol sebanyak 25 siswa. Teknik pengambilan sampelnya adalah Cluster Random Sampling, dimana setiap orang dalam populasi utama mempunyai kesempatan untuk menjadi sampel.

## Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah dalam mengolahnya. Metode dan alat pengumpulan saling terkait.

## Validitas (Kesahihan)

Penghitungan validasi butir tes dengan menggunakan IBM SPSS atau alat ukur adalah sah apabila instrumen tersebut dapat mengukur sesuatu yang hendak diukur. Periksa validitas pertanyaan menggunakan Korelasi Product Moment Pearson. Rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X \cdot Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya siswa tes

X = Nilai hasil uji coba

Y = Nilai rata-rata harian

Kriteria pengujian adalah suatu item dikatakan mempunyai validitas tinggi jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  ( $r_{hitung}$  diperoleh dari nilai kritis  $r$  product moment).

Dari hasil perhitungan validitas tes, dengan rumus *Korelasi Product Moment*, ternyata dari 20 butir soal yang diujicobakan terdapat 10 butir soal yang valid dan 10 butir soal yang tidak valid. Semua soal yang valid digunakan untuk tes awal dan tes hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas control.

## Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Analisis Deskriptif Data

#### A. Mean (rata-rata)

Untuk menghitung rata-rata skor, dapat menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

#### a. Standar Deviasi

Standar deviasi dapat dicari dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}$$

Dimana:

SD = standar deviasi

$\left(\frac{\sum X}{N}\right)^2$  = Tiap skor dikuadratkan lalu dijumlahkan di bagi N

## Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis statistik dilakukan dengan menggunakan uji statistik “t” dengan hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

$$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2 \quad H_a = \mu_1 \geq \mu_2$$

Dimana :

$\mu_1$  = rata-rata hasil belajar kelas eksperimen  $\mu_2$  = rata-rata hasil belajar kelas kontrol



## PEMBAHASAN DAN HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 060938 Kwala bekala Medan Johor, waktu penelitian ini akan dilakukan pada semester genap Tahun Pelajaran 2023/2024. dengan mengambil dua sampel secara acak yaitu Kelas kelas V sebagai kelas eksperimen dan sebagai kelas Kontrol. Pada kelas Eksperimen menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Sampel yang digunakan pada kelas eksperimen yaitu sebanyak 20 orang. Pada kelas kontrol yaitu sebanyak 20 orang.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh model terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi energy panas dan energy bunyi Kelas V SD Negeri 060938 Medan Johor. Tahun Pelajaran 2023/2024. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melaksanakan konsultasi kepada pihak sekolah, untuk meminta izin kepada kepala sekolah agar diberi izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Setelah kepala sekolah mengizinkan bahwasanya boleh dilakukan penelitian di sekolah SD Negeri 060938 Medan Johor, selanjutnya peneliti melakukan penelitian untuk memberi soal *pre test* di kelas V yang berjumlah 40 siswa yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum materi diajarkan, dengan memberikan test kepada kelas tersebut. Setelah dilakukan *pre test*, maka data yang diperoleh dilakukan analisis data, yaitu uji normalitas data, dan uji homogenitas varian. Berdasarkan analisis tersebut di ketahui bahwa siswa memiliki kemampuan yang sama.

Setelah melakukan analisis *pre test* selanjutnya peneliti menentukan kelas mana yang dikatakan sebagai kelas eksperimen dan kelas mana dikatakan kelas kontrol dengan memberikan perlakuan yang berbeda. Berdasarkan hasil analisis, ditetapkan pemilihan kelas secara acak dimana kelas VB 20 orang sebagai kelas kontrol dan kelas VA 18 orang sebagai kelas eksperimen. Selanjutnya untuk kelas VB dikatakan sebagai kelas kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *talking stick* disusun didalam rencana pembelajaran (RPP) dan kelas VA dikatakan sebagai kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Talking stick*.

## 4.2. Uji Analisis Data

### 4.2.1. Uji Validitas data

Pada uji validitas penelitian terdapat 20 siswa dengan jumlah pertanyaan sebanyak 5 soal. Untuk menentukan validitas instrumen soal ini dapat dihitung dengan SPSS versi 22. Berdasarkan perhitungan hasil uji validitas diatas diketahui  $r_{hitung} > r_{tabel}$  artinya item soal valid = 0,444, total 5 pertanyaan. Setelah diperoleh item pertanyaan yang valid, pertanyaan-pertanyaan tersebut diberikan kepada variabel penelitian melalui pre dan post test di kelas eksperimen dan kontrol untuk mengetahui apakah model pembelajaran talking stick berdampak terhadap hasil belajar siswa..

### 4.2.2. Uji Realibitas

Siswa yang berjumlah 20 orang dengan total 5 soal pada uji reliabilitas penelitian. Untuk mengetahui validitas instrumen soal ini dapat dihitung dengan menggunakan SPSS versi 22. Berikut hasil uji validitas menggunakan SPSS versi 22 yaitu..

Tabel 4.4 Uji realibitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,780
		N of Items	2 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	1,000
		N of Items	1 <sup>a</sup>
	Total N of Items		3
Correlation Between Forms			,364
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,534
	Unequal Length		,554
Guttman Split-Half Coefficient			,678

Dari uji reliabilitas variabel kedua Tonight terhadap (Y1) variabel memori segmental terlihat hasil yang diperoleh dari variabel ini sebesar 0,678 yang menunjukkan bahwa Cronbach's alpha sebesar  $0,678 > 0,60$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan

mengenai variabel ini diakui reliabel atau dapat dipercaya.

#### 4.2.3. Uji Daya Pembeda Soal

Uji data pembeda soal pada penelitian berjumlah 20 siswa dengan jumlah soal 5 butir soal. Untuk mengetahui validitas instrumen soal ini dapat dihitung melalui SPSS versi 22. Berikut hasil uji validitas melalui SPSS versi 22 yaitu:

Tabel 4.5 Uji daya pembeda soal

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	corrected item-toal corallation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	hasil
soal1	68,00	269,474	-,250	,292	terlalu sukar
soal2	68,00	185,263	,201	-.182 <sup>a</sup>	terlalu sukar
soal3	70,00	273,684	-,310	,451	cukup
soal4	70,00	105,263	,500	-.960 <sup>a</sup>	cukup
soal5	68,00	185,263	,201	-.182 <sup>a</sup>	terlalu sukar

#### 4.2.4. Uji Normalitas Data

1. Uji Normalitas Data Post-Test kelas Eksperimen.

Uji normalitas data *post test* dan kelas Eksperimen dapat di lihat pada sebagai berikut :

**L HITUNG: -0,083**

**L TABEL: 0,190**

**Kesimpulan: Jika L HITUNG < L TABEL maka data berdistribusi normal.**

#### 4.2.5 Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data (F) menggunakan rumus  $F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$ , dimana kreteria uji terima  $H_0$  hanya jika  $F < F_{\alpha(v_1, v_2)}$  dengan  $F_{\alpha(v_1, v_2)}$  didapat dari daftar distribusi F dengan peluang  $\alpha$ , sedangkan derajat kebebasan  $v_1$  dan  $v_2$  masing-masing sesuai dengan dk pembeilang dan

penyebut  $\alpha =$  taraf nyata= 5%. Adapun uji homogenitas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut ini.

F Hitung:2,03

F Tabel :2,16

Kesimpulan : Jika F HITUNG < F TABEL maka data homogen.

#### 4.2.6.Uji Hipotesis Data

Membuktikan hipotesi pengaruh media mind mapping terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada materi energi panas dan energi bunyi dengan menggunakan uji B/K sebagai berikut :

$H_0 : \rho = 0$  (Tidak terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan media *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi energi panas dan energi bunyi Kelas V SD Negeri 060938 Kwala Bekala Medan Johor Tahun Pelajaran 2023/2024).

$H_a : \rho \neq 0$  (Terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan media *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi energi panas dan energi bunyi Kelas V SD Negeri 060938 Kwala Bekala Medan Johor Tahun Pelajaran 2023/2024).



	<i>eks</i>	<i>kontrol</i>
Mean	79	73
Variance	46,31579	90,52632
Observations	20	20
Pooled Variance	68,42105	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	38	
t Stat	2,293804	
P(T<=t) one-tail	0,013711	
t Critical one-tail	1,685954	
P(T<=t) two-tail	0,027422	
t Critical two-tail	2,024394	

$H_0 = \text{Kelas eksperimen} \leq \text{kelas kontrol}$

$H_a = \text{Kelas eksperimen} > \text{kelas kontrol}$

T HITUNG : 2,29

T TABEL : 1,68

Maka diperoleh nilai  $x^2_{hitung} = 2,29$   $x^2_{tabel} = 1,68$  maka nilai  $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$  diterima  $H_a$  atau terdapat Pengaruh yang signifikan menggunakan media *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ipa Materi energy panas dan energy bunyi kelasV SD Negeri 060938 Kwala Bekala Medan Johor.

#### 4.3. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 060938 Kwala bekala Medan Johor . penelitan ini menggunakan penelitian *Posttest Only Non Equivalent Control Group Design*. Yang mengkaji tentang pengaruh media *talking stick* terhadap hasil belajar IPA materi energi panas dan energi bunyi kelas V SD Negeri 060938 Medan johor T.P 2023/2024.

Penelitian ini dilakukan dikelas V A dengan jumlah siswa 20 orang dan kelas V B berjumlah 20 orang. Diperoleh nilai  $x^2_{hitung} = 2,29$   $x^2_{tabel} = 1,68$  maka nilai  $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$  diterima  $H_a$  Artinya terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan media *talking stick* terhadap hasil belajar siswa IPA materi energy panas dan energy bunyi kelas V SDN 060938 Kwala Bekala Medan Johor T.P 2023/2024.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan media talking stick terhadap hasil belajar siswa IPA materi energy panas dan energy bunyi kelas V SDN 060938 Kwala Bekala Medan Johor T.P 2023/2024.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Supriijiono. 2009, Cooperative. Learning: Teori & Aplikasi Paikem.  
Surabaya: Pustaka belajar
- Agustin Purwaningsih , 2014 Pengaruh Model Pembelajaran kooperatif tipe talking stik dan team games tournament (TGT) di tinjau dari kemampuan matematika pada materi pokok hidrolis garam terhadap prestasi belajar siswa kelas Xi Sma N kabarat tahun pelajaran 2013/2014 vol 3 no 4 tahun 2014
- Dimayanti dan Mudjio. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Depdikbud
- Mulyono Abdurrahman. 2003. Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah. 2007. Psikologi belajar. Jakarta: Rajagrafindo persada
- Miftahul huda. 2013. model-model pembelajaran dan pembelajaran: isu-isu metodelis dan paradigmatis. Yoyakarta: pustaka belajar.
- Marno dan M. idris. 2009. strategi & metode pengajaran: menciptakan keterangan mengajar yang efektif dan edukatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz media
- Oemar Hamalik. 2001. Proses belajar mengajar. Bandung: Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin Abdul Jabar. 2009. evaluasi program pendidikan: pedoman teoritis praktis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Starni 2015. model pembelajaran inovatif. Medan: media persada.
- Sugiyono 2015. metode kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi ( mixed methods), Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono 2018. metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D. Bandung; Ikapi.
- Suharsimi Arikunto. 2018. dasar-dasar evaluasi pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.